# Hasil Bumi Melimpah, Warga Nongkojajar Kembali Gelar Grebek Memetri

**Minggu, 16 September 2018**

Warga Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan kembali menggelar tradisi tahunan "Grebek Memetri" pada Minggu (16/09/2018). Ribuan pengunjung, termasuk wisatawan mancanegara, antusias menyaksikan tradisi ini. Salah seorang wisatawan asal Australia, Richard, mengaku terkesan dengan ancak-ancak yang berisi hasil bumi dan makanan khas Nongkojajar. Ia mendapatkan informasi mengenai Grebek Memetri dari Facebook dan menganggap acara ini sebagai momen yang tepat untuk merasakan budaya lokal.

Camat Tutur, Eddy Supriyanto, menjelaskan bahwa Grebek Memetri Desa biasanya diadakan pada tanggal 18 Agustus, bertepatan dengan hari jadi Desa Wonosari. Tahun ini, acara tersebut dirayakan dengan meriah dan berbarengan dengan Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke 1089. Grebek Memetri diikuti oleh 40 peserta dari 12 desa di Kecamatan Tutur, serta beberapa desa dari Kecamatan Purwodadi dan Tosari.

Acara diawali dengan Pasar Rakyat yang menampilkan produk unggulan Tutur, seperti makanan, kesenian, dan hasil bumi. Selanjutnya, hasil bumi dan budaya masyarakat diarak keliling dengan ancak raksasa dan diperebutkan warga. Tema Grebek Memetri tahun ini mengangkat sejarah Nongkojajar dan potensi alamnya. Acara ini bertujuan memohon keselamatan desa, rahmat Tuhan, menggali potensi budaya lokal, dan meningkatkan produk unggulan Nongkojajar melalui agrowisata.

Meskipun banyak ancak yang belum sampai tujuan, warga sudah antusias berebut. Suasana meriah dan kebahagiaan terpancar di wajah warga yang menikmati tradisi ini. Grebek Memetri menjadi bukti kekayaan budaya dan tradisi masyarakat Nongkojajar yang patut dilestarikan.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*